



Strategi Penyiaran Program “ Selamat Pagi Kabupaten Bogor” untuk Meng - Update Informasi kepada Pendengar

(Studi Kasus: Radio Teman 95,3fm)

Ameilia Andriani Putri^{1*}, Annory Langga'o²,

^{1,2} Universitas Pakuan, Indonesia

*Penulis Korespondensi: annory@unpak.ac.id

Abstract. *This study uses a qualitative method of a descriptive approach with an interpretive paradigm to gain an in-depth understanding of the process of planning, implementing, and evaluating broadcast programs. This research was carried out at the Communication and Information Office of Bogor Regency, Jalan Tegar Beriman Number 1, Pakansari, Cibinong District, Bogor Regency, West Java 16914. The data collection techniques used are direct observation of the broadcast process, in-depth interviews with broadcasters and program managers, and documentation to support the validity of research data. The results of this study show that broadcasting strategies are implemented through content planning that suits the needs of listeners, the implementation of interactive broadcasts involving listeners and routine evaluation to maintain the quality of the information that has been delivered. In addition, the use of digital media as a streaming platform and interaction through social media also supports a wider reach to listeners. The conclusion of the broadcasting strategy implemented by Radio Teman 95.3 FM is considered effective in maintaining listener loyalty and attracting new audiences, so that it can be an example for other local radio stations in facing the current digital media competition. technological optimization, audience engagement, and adaptation to the development of new media.*

Keywords: *Broadcasting; Evaluation; Radio; Strategy; Streaming.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan paradigma interpretif untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor, Jalan Tegar Beriman Nomor 1, Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16914. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi langsung terhadap proses siaran, wawancara mendalam dengan pihak penyiar dan pengelola program, serta dokumentasi untuk mendukung keabsahan data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penyiaran dilaksanakan melalui perencanaan konten yang sesuai dengan kebutuhan pendengar, pelaksanaan siaran yang interaktif dengan melibatkan pendengar serta evaluasi rutin untuk menjaga kualitas informasi yang telah disampaikan. Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai platform streaming dan interaksi melalui media sosial turut mendukung jangkauan pada pendengar yang lebih luas. Kesimpulan dari strategi penyiaran yang diterapkan Radio Teman 95,3 FM dinilai efektif dalam mempertahankan loyalitas pendengar dan menarik audiens baru, sehingga dapat menjadi contoh bagi stasiun radio lokal lainnya dalam menghadapi persaingan media digital saat ini.

Kata kunci: Evaluasi; Penyiaran; Radio; Strategi; Streaming.

1. LATAR BELAKANG

Radio lokal masih memiliki peran penting sebagai sumber informasi harian yang cepat, murah, dan mudah diakses. Salah satu radio lokal yang tetap eksis adalah Radio Teman 95,3 FM Kabupaten Bogor.” Program siaran pagi memiliki peran strategis karena menjadi sumber informasi pertama yang dapat diakses masyarakat melalui website. Studi kasus ini bertujuan untuk melihat secara menyeluruh bagaimana program ini membuat rencana penyiarannya. untuk mengidentifikasi komponen penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan program dalam menyampaikan informasi yang akurat dan menarik bagi pendengar.

Radio memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Penyiar radio harus menggunakan teknik komunikasi verbal untuk melibatkan pendengar dan dalam mempertahankan popularitas program pada Era perkembangan media massa saat ini. Informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser kepada audiens melalui gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi, seperti program radio. Pada era modern, teknologi telah membawa banyak kemajuan di banyak bidang (Meity Suryandari, 2023).

Radio Tegar Beriman memiliki kata lain yaitu Radio Siaran pemerintah di daerah (RSPD) di Kabupaten Bogor, sebelum terdirinya Radio Teman 95,3 FM. Dengan percobaan Siaran pada bulan Januari pada tahun 1994. RSPD Tegar Beriman menjadi Radio Ragam Pakuan Swara Tegar Beriman (Rampak FM). Setelah di sah kan melalui Peraturan Daerah No.3 Tahun 2002 RSPD Rampak kembali mengalami perubahan nama stasiun menjadi Tegar Beriman, dan selanjutnya agar nama tersebut lebih terasa dekat dihati pendengarnya maka nama Tegar Beriman disingkat menjadi Teman Radio.

Radio Tegar Beriman memiliki penghargaan LPPL Radio terbaik se – Indonesia. Terdapat juga penghargaan host terbaik se-indonesia. Sehingga Teman Radio memasuki Tahun anggaran 2012. Radio Tegar Beriman juga memiliki beberapa program antara lain yaitu Selamat Pagi Kabupaten Bogor, merupakan salah satu program Teman 95,3 FM. Program ini merupakan berita daerah yang berisikan seputar informasi update tentang lalu lintas dan cuaca hari ini.

Program ini menyajikan tema tentang mengenal cerita tradisi, legenda, dengan gaya Bahasa atau penyampaian yang Santai. Nareq delman salah satu jembatan untuk melestarikan budaya lokal. Ngobras (Ngobrol bareng Bahasa sunda)Tema ini berisi tentang obrolan dengan membahasa topik – topik keseharian yang relavan dengan kehidupan masyarakat bogor yang relavan, seperti kabar lokal, gaya hidup, dan humor khas sunda. Sersan (Sore – sore Santai) Program ini membahas tentang isu – isu hangat dan hiburan, disajikan secara Santai, untuk menemani pendengar di sore hari dengan menyajikan musik santai dan obrolan menarik.

Radio juga tidak hanya menyajikan program – program siaran dalam mengatur dan menjadwalkan program siaran tersebut. Program siaran tidak semudah yang yang dibayangkan. Penyiar juga harus teliti sebelum siaran di mulai. Untuk Menyusun sebuah acara program siaran di perlukannya sistem pemrograman siaran. Dengan adanya sistem tersebut sangat diharapkan program – program yang dapat hadir di Radio bisa menjadi lebih dekat dengan pendengar, dan juga dapat disenangi pendengar, sehingga dapat menjadi panutan terhadap pendengar itu sendiri.



Gambar 1. Grafik Pendengar Radio Teman 95,3 FM

Sumber: Data Perusahaan.

Berdasarkan analisis data pendengar program Selamat Pagi di Kabupaten Bogor pada tahun 2023 – 2024 mencapai 70% angka di tahun 2023 dan 2024 cukup signifikan di setiap tahunnya, walaupun lebih tinggi pendengarnya di tahun 2023 – 2024 kedepan. Pada bulan Januari hingga bulan Desember. Data tersebut di ambil langsung oleh peneliti dengan cara survei langsung ke Radio Teman 95,3 FM. Dibandingkan dengan Radio lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat Konvergensi terjadi ketika pekerja media memproduksi konten interaktif ke dalam berbagai platform dengan tujuan menjangkau audiens.

Melalui pendekatan studi kasus penelitian ini akan menggali data kualitatif, yang dapat mengidentifikasi faktor - faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan program. dalam menyampaikan informasi yang akurat sehingga dapat menarik bagi pendengar. Dalam hal ini strategi penyiaran yang diterapkan oleh Radio Teman 95,3 FM menjadi objek studi yang relevan, karena program “Selamat Pagi Kabupaten Bogor” dinilai memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku konsumsi informasi lokal.

Komunikasi sendiri memiliki arti sebagai studi penting tentang aktivitas kehidupan manusia, khususnya upaya manusia untuk memahami satu sama lain atau memahami pesan yang disampaikan lawan bicaranya. Ini mencakup setiap individu dalam hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat. Mereka menciptakan pesan dan merespon untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain. Radio lokal harus terus berkontribusi pada dinamika dunia penyiaran yang semakin berkembang pesat. Radio memiliki hubungan erat dengan berbagai jenis musik, jadi program musik adalah salah satunya.

Radio Teman FM tidak bisa bertahan hanya dengan strategi penyiaran program radio konvensional, akan tetapi perlu melakukan banyak inovasi dan riset yang relevan. Strategi penyiaran radio merupakan kunci utama dalam membangun dan mempertahankan basis pendengar. Seiring berkembangnya radio dimasyarakat luas, sudah menjadi kewajiban bagi pengelola radio untuk menjalankan fungsi radio yang benar-benar bermanfaat bagi kepentingan orang banyak.

Radio perlu terus berinovasi dan menawarkan konten yang unik dan menarik agar tetap relevan dan dikenal oleh masyarakat. Selain itu, teknologi komunikasi telah memainkan peran penting dalam mengubah cara radio berinteraksi dengan pendengarnya karena itu, radio perlu membuat strategi untuk menjaga eksistensinya di era digital dan menarik pendengar baru. Perkembangan media digital mendorong radio untuk mengubah dan membuat strategi komunikasi yang baik. Di satu sisi, radio memiliki kemampuan untuk memanfaatkan media digital untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

Program siarannya yang menarik pasti menunjukkan berkembangnya persaingan radio. Radio selalu menyiarkan informasi terkini setiap hari melalui inovasi pendengar, membuatnya menjadi radio nomor satu di telinga pendengar. Kesuksesan sebuah program radio selalu bergantung pada kerja sama tim. Program yang dihasilkan akan dipengaruhi oleh setiap langkah dalam proses produksi program. Misalnya, seorang manajer program bertanggung jawab untuk mengatur manajemen program. Kemudian ada juga penyiar, produser, penulis skenario, dan lainnya. Setiap komponen program radio pasti berhubungan dengan tujuan program tersebut (Triartono, 2021).

Penyiar juga harus mampu menyampaikan informasi secara efektif. Program yang dapat menyampaikan informasi secara efektif akan menarik lebih banyak pendengar dan secara langsung menguntungkan stasiun yang menyediakan layanan program kepada penyiar. Dengan demikian, peran penyiar dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat atau pendengar secara efektif dan komunikatif akan menjadi jelas. Mereka bahkan harus membuat jadwal siaran yang akan mereka bawakan untuk pendengar agar lebih menarik dan unik saat didengar oleh banyak orang (Pratiwi, 2022).

Penyiar radio, mereka harus lebih kreatif dalam mencari kata dan berbicara dengan pendengar. Ini karena publik berbicara di radio berbeda dengan di televisi. Berbicara di radio harus lebih dijiwai dan merasa dekat dengan penggemar. Untuk berbicara di radio, Anda perlu memiliki keterampilan yang sangat baik. Nada yang jelas, aksentuasi, dan intonasi. Selain itu, kalimat yang ingin disampaikan harus singkat dan mudah dipahami agar pesan dapat diterima sepenuhnya oleh audiens. Seorang informan mengatakan bahwa penyiar harus mahir menyampaikan pesan agar pendengar tertarik untuk mendengarkan (Pratama, 2022).

program radio itu sendiri dengan cara yang paling efektif untuk menarik pendengar sebanyak mungkin. Radio dapat menarik pendengar setianya dengan menyiarkan berita, informasi, edukasi, budaya, dan hiburan, bahkan gaya penyiaran, yang dapat menjadi alasan pendengar untuk tetap mendengarkan program tersebut dan tidak menggantinya dengan stasiun

radio lain. Isi dan format penyiaran juga merupakan strategi radio untuk menarik pendengar setianya (Stefi, 2021).

Sebagai sarana hiburan, radio menyajikan program musik, drama, infotainment dan program hiburan lain. Radio memanjakan pendengarnya dengan memberikan variasi program. Siaran radio dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Variasi dalam program hiburan memberikan pilihan pada pendengar dan meningkatkan persaingan antara satu radio dengan radio lain (Widyaningsih, 2024).

Berdasarkan yang terdapat di latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut: 1. Bagaimana strategi penyiaran program “Selamat Pagi Kabupaten Bogor” yang diterapkan dalam menyampaikan informasi terkini kepada pendengar di wilayah Tegar Beriman?

Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis strategi penyiaran yang digunakan dalam program "Selamat Pagi Kabupaten Bogor" untuk menyampaikan informasi terkini kepada pendengar di Tegar Beriman.

2. KAJIAN TEORITIS

Media massa berperan dalam mensosialisasikan individu agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Media menyediakan pengalaman bersama dan memupuk harapan bersama mengenai perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat, serta memiliki peran sentral dalam mentransmisikan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Tambunan, 2018).

Media elektronik seperti radio dan televisi semakin berkembang pesat dengan bantuan teknologi. Teknologi ini memungkinkan pendengar mengakses informasi yang diinginkan melalui streaming online. Radio adalah salah satu media massa yang digunakan masyarakat untuk mencari informasi karena sifatnya yang dianggap lebih personal. Radio melakukan banyak hal, seperti menyiarkan (Pratiwi, 2022).

Media massa memilih dan menekankan masalah tertentu karena publik menganggapnya penting. Bahkan media massa memiliki kemampuan untuk secara instan mengirimkan pesan kepada masyarakat luar. Sloka tersebut memiliki makna yang mengisyaratkan agar orang berhati-hati saat berbicara, karena perkataan memiliki dampak besar pada kehidupan manusia. Perkataan dapat menyebabkan seseorang merasa nyaman, tenang, dan tenang. Media massa menyampaikan informasi dan hiburan melalui berbagai macam media (Kusuma, 2022).

Media massa masih ada dan terus berkembang meskipun banyak media baru yang muncul, seperti internet, yang semakin canggih setiap hari. Radio masih dianggap sebagai alat komunikasi yang populer dan disukai hingga saat ini karena peran pentingnya dalam menyampaikan informasi, baik berita maupun hiburan, dengan membina hubungan percaya diri antara penyiar dan pendengarnya. Radio, sebagai media yang hanya mengandalkan suara untuk menyiarkan program, juga harus memiliki teknik siaran yang baik untuk tetap eksis dan bersaing dengan radio lainnya (Putri & Setiawati, 2021).

Surat kabar dan majalah adalah bentuk media cetak yang menyebarkan berita, artikel, dan iklan dalam format fisik memberikan arsip berita dan artikel yang dapat disimpan dan dirujuk Kembali, sehingga dapat fokus kepada topik atau audiens tertentu sehingga memberikan informasi dalam format yang dapat dibaca secara mendalam (Wilantari, 2019)

Media sendiri adalah aliran konten ke berbagai platform media, kerjasama antara berbagai industri media, serta perilaku migrasi audiensi yang senantiasa mencari pengalaman entertainment dari konten media yang mereka konsumsi. Konvergensi media menggambarkan terjadinya perubahan dalam hal teknologi, industri, kultur, dan sosial. Konvergensi media melibatkan berbagai sistem media yang berbeda Konvergensi terjadi ketika pekerja media memproduksi konten interaktif ke dalam berbagai platform dengan tujuan menjangkau audiens (Setiawan & Darmastuti, 2021).

Radio internet memungkinkan pendengar untuk mendengarkan siaran langsung atau konten yang direkam melalui internet. Ada banyak stasiun radio daring yang menawarkan berbagai jenis musik, berita, cerita, dan podcast. Beberapa stasiun radio tradisional juga menyiarkan siaran mereka secara online, memungkinkan pendengar dapat mengaksesnya dengan mudah (Putri & Setiawati, 2021).

Masyarakatnya dapat dengan cepat menerima informasi global melalui situs web, platform digital, Instagram, tiktok yang sesuai dengan kesukaan masing-masing. Meskipun internet mendominasi, televisi dan radio tetap menjadi sumber informasi yang signifikan bagi Masyarakat Jawa Barat. Stasiun televisi lokal dan nasional serta stasiun radio menyediakan berita, acara wawancara, dan hiburan kepada Masyarakat (Meity Suryandari, 2023).

Peluang tersebut meliputi kemampuan untuk terhubung langsung dengan pendengar, menawarkan beragam konten, memanfaatkan platform digital, serta menggunakan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan dan analisis data. Radio juga dapat memanfaatkan podcast dan media sosial untuk menciptakan konten yang lebih kreatif dan interaktif, sehingga dapat menarik perhatian pendengar yang lebih luas dan meningkatkan loyalitas mereka (Kumala & Murtadlo, 2024).

Menurut Winda Kustiawan terdapat tiga point strategi penyiaran yaitu antara lain ada perencanaan program, Eksekusi program, dan juga evaluasi program. Stasiun radio komersial terus berusaha untuk mengoptimalkan dan memodernisasi cara mereka berinteraksi dengan audiens mereka dalam lingkungan digital yang semakin kompleks. Seorang penyiar radio juga harus menggunakan bahasa yang komunikatif; ekspansi online dan streaming adalah komponen utama dari pengembangan strategi ini. Stasiun radio dapat menjangkau pendengar di seluruh dunia secara real time melalui platform digital dan aplikasi *streaming* (Winda Kustiawan, 2022).

Radio dikenal sebagai "frekuensi", radio sangat terkait dengan frekuensi. Secara teknis, peralatan pemancar radio akan mengirimkan sinyal ke rentang frekuensi tertentu. Selain meningkatkan jumlah program siaran yang dapat dikirim dalam satu kanal frekuensi, teknologi penyiaran digital juga menawarkan kualitas penerimaan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan penyiaran analog. Program siaran yang dapat dikirim juga lebih beragam dalam jenisnya (Maharani, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, penelitian ini melalui objek wawancara terhadap informan atau narasumber, sehingga dapat ditemukan bagaimana Strategi Penyiaran Program “ Selamat Pagi Kabupaten Bogor” Untuk Meng - Update Informasi Kepada Pendengar”.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pengumpulan data yang berbentuk kata- kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Panudju, 2024).

Pada penelitian ini akan dilakukannya pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka secara langsung serta berinteraksi dengan para penyiar Radio di tempat peneliti yang ingin dituju. Peneliti ini akan melakukan analisis sehingga strategi penyiar Radio dalam menjalin interaksi dengan pendengar pada program strategi penyiaran program “ Selamat Pagi Kabupaten Bogor” Untuk Meng - Update Informasi Kepada Pendengar”.

Subjek penelitian ini narasumber yang memberikan informasi mendalam terkait Strategi Penyiaran Program Selamat Pagi Kabupaten Bogor. Peneliti memilih Key informan yaitu bapak Purnama selaku Kepala UPT Radio. Dikarenakan beliau yang memegang data - data yang ada di Teman 95,3 FM.

Teknik Pengumpulan Data melakukan pengumpulan data untuk mencakup pada penelitian kualitatif, Ada tiga tahap yaitu antara lain yaitu 1. Observasi dilakukan dengan melihat langsung atau turun ke lapangan secara langsung yang digunakan untuk mengamati secara langsung objek penelitian di Radio Teman 95,3 FM. 2. wawancara adalah interaksi secara langsung Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, 3. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang berfokus pada memperoleh data dari berbagai sumber seperti buku, teks, laporan kegiatan, foto, dan video dokumentasi (Sugiyono, 2020).

Analisis deskriptif kualitatif ini diawali dengan pengumpulan data dengan menggunakan Kesimpulan penelitian, setelah data terkumpul dilakukan pengkodean, penyajian data melalui klasifikasi, proses kesimpulan, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data seperti transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi, dan triangulasi digunakan. Terdapat menjadi empat bagian yaitu (1). Pengumpulan data untuk menjawab masalah penelitian, dan menjadi sumber data yang dapat dipercaya yang memberikan informasi yang lengkap dan akurat. (2). Reduksi Data Tujuannya adalah untuk menemukan pola dan tema yang muncul dalam data. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat mempermudah proses pengumpulan data dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. (3). Penyajian data untuk menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan masalah dan keadaan objek penelitian. Ini dapat dicapai dengan menyajikan data yang telah direduksi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. (4). Penarikan Kesimpulan Pada tahap ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal penelitian. Temuan ini dapat berupa kesimpulan atau deskripsi suatu hal yang setelah diselidiki menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi penyiaran program “Selamat Pagi Kabupaten Bogor” yang diterapkan untuk Meng-update informasi kepada pendengaran

Strategi penyiaran “Selamat Pagi Kabupaten Bogor” yang diterapkan dalam mengupdate informasi kepada pendengaran di wilayah Tegar Beriman menggunakan teori Winda Kustiawan tahun 2024, terdapat 4 aspek yaitu: Perencanaan Program, Eksekusi Program dan Evaluasi Program.

Perencanaan program

Perencanaan program adalah untuk menyesuaikan program yang akan dilakukan, yaitu salah satunya dalam menyiapkan strategi dan rencana yang akan dilakukan supaya mencapai

tujuan di perusahaan media penyiaran ingin mengetahui bagaimana proses awal dalam menyiapkan program Selamat Pagi Kabupaten Bogor.

Sebelum siaran dimulai penyiar mengutip dari beberapa informasi yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bogor. mengecek kembali apa saja yang akan di sampaikan kepada pendengar supaya penyampaiannya jelas dan relavan, sehingga mudah dipahami oleh pendengar itu sendiri. informasi yang disampaikan pendengar terkait cuaca bisa berbeda dengan kenyataan di lapangan, sehingga penyiar harus siap melakukan pembaruan informasi secara cepat dan akurat. Selain itu, untuk mendukung penyebaran informasi dan promosi program, pihak radio juga memanfaatkan media digital, seperti website dan Instagram, sebagai saluran sosialisasi kepada masyarakat.

Eksekusi Program

Program ini mencakup kedalam kegiatan yang sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. karena dari itu bahan siaran harus disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini menjadi bagian dari strategi penyiaran Radio Teman 95,3 FM dalam menjalin sinergi dengan berbagai lembaga pemerintahan untuk memastikan informasi dapat tersampaikan secara merata kepada masyarakat.

Strategi penyiaran laporan khusus dilakukan dengan cara mengangkat kembali dokumentasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, terutama yang berkaitan dengan arahan pimpinan daerah. Pengulangan informasi ini bertujuan agar pesan dari pemerintah tetap tersampaikan secara luas, terutama bagi pendengar yang sebelumnya tidak sempat mengikuti atau menerima informasi tersebut secara langsung.

Evaluasi Program

Evaluasi ini adalah salah satu bagian akhir dari kegiatan program itu sendiri, sehingga dapat mengetahui dan menentukan seberapa jauh rencana dan tujuan yang sudah dapat dicapai oleh penyiar. cara mengetahui jika suatu segmen sudah mulai kurang diminati oleh pendengar, dan apa solusinya.

Radio memiliki keterbatasan dalam hal visualisasi, Radio Teman 95,3 FM berusaha mengoptimalkan potensi teknologi digital melalui fitur live streaming. Inovasi ini memungkinkan penyiaran tetap kompetitif dan relevan, khususnya dalam meliput kegiatan skala nasional maupun daerah secara langsung.

Pihak radio membuka ruang aspirasi publik dan memperhatikan kebutuhan pendengar untuk terus berinovasi dalam konten maupun metode penyampaian. Namun, keterbatasan sumber daya seperti peralatan teknis dan jumlah personel masih menjadi kendala utama dalam merealisasikan seluruh usulan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dan kesetiaan pendengar terhadap program sangat dipengaruhi oleh keterlibatan penyiar sebagai komunikator utama. Penyiar dapat terus menarik audiens dengan pembawaan yang komunikatif, penggunaan bahasa yang ringan namun informatif, dan pemilihan konten yang relevan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Penyiaran Program “ Selamat Pagi Kabupaten Bogor” Untuk Meng - Update Informasi Kepada Pendengar (Studi Kasus: Radio Teman 95,3fm). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk menyiarkan program "Selamat Pagi Kabupaten Bogor" di Radio Teman 95,3 FM terdiri dari tiga elemen utama: konten yang relevan dan aktual untuk memenuhi kebutuhan pendengar; melakukan siaran yang interaktif dan komunikatif; dan melakukan evaluasi rutin terhadap respons audiens melalui media sosial dan metode komunikasi lainnya.

Strategi ini dapat mempertahankan radio lokal di tengah gempuran media digital, dan juga dapat meningkatkan partisipasi pendengar dalam proses penyebaran informasi publik. Selain itu, kualitas penyiar profesional, penggunaan teknologi streaming, dan kerja sama tim produksi dengan pemerintah daerah sebagai sumber informasi utama mendukung program.

Dengan demikian, program "Selamat Pagi Kabupaten Bogor" dapat dianggap sebagai jenis siaran radio lokal yang efektif, fleksibel, dan strategis untuk menyampaikan berita terbaru kepada penduduk wilayah Tegar Beriman. Menurut peneliti, kualitas konten program "Selamat Pagi Kabupaten Bogor" harus terus ditingkatkan di Radio Teman 95,3 FM dengan menambahkan segmen-segmen kreatif yang bersifat edukatif dan partisipatif, seperti kuis interaktif atau ruang aspirasi masyarakat.

Selain itu, untuk memperluas jangkauan audiens yang semakin beragam dan luas, pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk promosi dan distribusi informasi juga perlu dioptimalkan. Radio akan menjadi lebih dari sekadar media informasi, tetapi juga tempat di mana orang-orang dari semua lapisan masyarakat Bogor dapat berbicara satu sama lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan juga kontribusi. Sehingga penelitian ini dapat di selesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih khusus peneliti sampaikan kepada : Prof. Dr. Henny Suharyati, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Dr. Dwi Rini S.

Firdaus, M.Comn., Ketua program studi ilmu komunikasi. Annory Langga'o, M.I.Kom, pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Roni Jayawinangun, M.Si. pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Prameswari Handayani, M.I.Kom selaku penguji utama dalam sidang skripsi saya. Dr. Muslim, M.Si selaku ketua sidang dalam skripsi saya. Seluruh tim maupun staf di Radio Tegar Beriman yang telah membantu dan mengizinkan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti perlukan. Seluruh dosen dan staf di Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama di masa kuliah.

Bidadari surgaku ibunda Rini yang senantiasa selalu berusaha berperan sebagai ibu sekaligus ayah dalam hidupku dan selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak - anaknya. Terima kasih sudah melahirkan, berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Sekali lagi terimakasih ibu untuk segala-galanya sehingga saya dapat mencapai di titik ini.

Teman – teman yang tak pernah lelah mendengar keluh kesah, berbagi tawa, dan menemani di setiap detik perjuangan. Terima kasih karena hadir kalian membuat dunia ini terasa lebih ringan, dan memberikan peneliti semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Diri saya sendiri dan bahu yang masih bertahan hingga saat ini, terimakasih untuk tidak memenuhi kedagingan yang ditawarkan oleh dunia. Terimakasih sudah tetap berjalan di jalan Tuhan di Tengah kepahitan yang menekan untuk mnyerah. Sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan dari awal perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini, dan telah memberikan kesabaran untuk peneliti dalam melewati setiap prosesnya hingga cobaan yang telah dilewati.

DAFTAR REFERENSI

- Kumala, A. D. S., & Murtadlo, A. (2024). Strategi Radio Republik Indonesia Surabaya menarik minat pendengar dalam programa 4 Tanjung Perak. DIGICOM: Jurnal Komunikasi dan Media, 4(2), 105–114. <https://doi.org/10.37826/digicom.v4i2.795>
- Kusuma, A. (2022). Strategi komunikasi pemasaran media radio melalui program on-air. Komunikasi dan Penyiaran, 6(1), 20. <https://doi.org/10.31764/jail.v6i1.11140>

- Maharani, D. (2021). Strategi RRI mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.334>
- Panudju, A. T., Purba, F., Nurbaiti, S., Kalalinggi, S. Y., & Kesehatan, P. (2024). Metodologi penelitian.
- Pratama, R. A. (2022). Kualitas profesionalisme penyiar radio. *Komunika: Journal of Communication*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.32832/komunika.v6i1.6397>
- Pratiwi, I. (2022). Strategi komunikasi menarik partisipasi pendengar. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 372–383. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/172>
- Putri, A. G., & Setiawati, S. D. (2021). Loyalitas pendengaran radio di masa pandemi Covid-19 (studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 96–110. <http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/338>
- Setiawan, H., & Darmastuti, R. (2021). Strategi komunikasi Radio Suara Salatiga dalam upaya mendapatkan loyalitas pendengar di era digital (studi konvergensi media dengan pendekatan budaya lokal). *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 13(2), 159–174. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i2.14089>
- Stefi, H. (2021). Profesionalitas penyiar dalam meningkatkan kualitas siaran program. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2), 3.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryandari, M., Hakiki, R. D., Al-Fauzi, T., & Tsalis, N. I. (2023). Interpretasi masyarakat terhadap media penyiaran radio di Desa Mekarjaya. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 318–331. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1130>
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap audiens. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Triartono. (2021). Radio terhadap digitalisasi. *Jurnal Komunikasi*, 1–7.
- Widyaningsih, D., Soraya, I., & Muntazah, A. (2024). Strategi komunikasi Beat Radio dalam menarik minat pendengar di era digital. *Jurnal Media Penyiaran*, 3(2), 7–12. <https://doi.org/10.31294/jmp.v3i02.2777>
- Wilantari, A. (2019). Komunikasi massa dalam siaran radio. *Dharma Duta*, 17(1). <https://doi.org/10.33363/dd.v17i1.318>
- Winda Kustiawan, W., Nasution, A., Sari, D. P., Simbolon, J., Mulyani, S., & Wisfa, W. (2022). Radio sebagai proses komunikasi massa. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 2(3), 78–84. <https://doi.org/10.55606/juitik.v2i3.349>